
SISTEM INFORMASI INVENTARIS BARANG BERBASIS WEB PADA DIREKTORAT PENGADAAN PENGELOLAHAN ASET UNIVERSITAS BINA DARMA

¹Ria Windari, ^{2*}Ade Putra

¹Komputerisasi Akuntansi, Fakultas Vokasi, Universitas Bina Darma

²Komputerisasi Akuntansi, Fakultas Vokasi, Universitas Bina Darma

¹wrria49@gmail.com, ^{2*}ade.putra@binadarma.ac.id

Abstract – *Inventory management of goods at the Directorate of Procurement and Asset Management at Bina Darma University still uses Microsoft Excel, which takes a relatively long time and is less effective. For this reason, a system is needed that is able to support the performance of the Directorate of Procurement and Asset Management in managing inventory of goods. With that, this study aims to create a Website-Based Goods Inventory Information System. Systems that enable users, such as procurement and administration staff, to manage inventory data quickly and accurately. The system created also allows users to make detailed records regarding each listed item, including information such as item name, description, acquisition date, condition, and storage location. The method used in making this system is the waterfall method which has 5 stages, namely Requirement Analysis, System Design, Implementation, Integration & Testing, Operation & Maintenance.*

Keywords: *Inventory Information System, Waterfall Method.*

Abstrak - *Pengelolaan inventaris barang pada Direktorat Pengadaan dan Pengelolaan Aset Universitas Bina Darma Masih Menggunakan Microsoft Excel Yang pengerjaannya memakan waktu relatif lama dan kurang Efektif. Untuk itu diperlukan sistem yang mampu mendukung kinerja Direktorat Pengadaan dan Pengelolaan Aset dalam pengelolaan inventaris barang. Dengan itu penelitian ini bertujuan untuk membuat Sistem Informasi Inventaris Barang Berbasis Website. Sistem yang memungkinkan pengguna, seperti staf pengadaan dan administrasi, untuk mengelola data inventaris dengan cepat dan akurat. Sistem yang dibuat juga memungkinkan pengguna untuk melakukan pencatatan rinci terkait setiap barang yang terdaftar, termasuk informasi seperti nama barang, deskripsi, tanggal akuisisi, kondisi, dan lokasi penyimpanan. Metode yang digunakan dalam pembuatan sistem ini adalah metode waterfall yang memiliki 5 tahap yaitu Requirement Analysis, System Design, Implementation, Integration & Testing, Operation & Maintenance.*

Kata kunci: *Sistem Informasi Inventaris Barang, Metode Waterfall*

1 Pendahuluan

Dalam Inventaris barang Direktorat Pengadaan dan Pengelolaan Aset belum menerapkan sistem inventaris barang secara khusus dan masih menggunakan aplikasi seperti *Microsoft Excel*. Ini dapat diamati ketika membuat laporan inventaris barang yang hanya sebatas melakukan pengetikan seluruh data inventaris barang yang telah dipersiapkan sebelumnya dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Excel*, dimana pembuatan laporan inventaris barang yang sudah dilakukan penomoran akan dicek status keadaan pada barang – barang seperti kursi kelas, lemari, laptop dan lain sebagainya. Kemudian dilakukan pengetikan untuk pendataan barang yang akan di inventaris, proses-proses pendataan untuk laporan inventaris barang tersebut memakan waktu yang relatif lama dan kurang efektif dan dibutuhkan ketelitian untuk melakukan pendataan dalam membuat laporan inventaris tersebut serta kesulitan inventaris menggunakan *Microsoft Excel* yaitu data inventaris tidak bisa di bawah kemana-mana dan untuk mencari data

inventaris harus menggunakan Pc/Laptop yang sama jika menggunakan flashdisk biasanya data yang dipindahkan akan menjadi *double* data.

Maka dari itu Penulis bermaksud menawarkan sistem informasi inventaris barang berbasis *website* yang nantinya dapat merubah pengelolaan inventaris barang yang sebelumnya menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* mejadi sistem inventaris barang berbasis khusus Direktorat Pengadaan dan Pengelolahn Aset yang nantinya diharapkan akan membantu dalam pengelolaan inventaris barang agar lebih baik dan efisein, maka dari itu penulis akan membahas mengenai "Sistem Informasi Inventaris Barang Berbasis Web pada Direktorat Pengadaan dan Pengelolaan Aset Universitas Bina Darma".

2 Tinjauan Pustaka

2.1 Sistem Informasi

Sistem informasi yaitu sejumlah komponen yang dimana kompone-komponen itu saling berhubungan satu sama lainnya guna untuk mencapai sebuah tujuan yang diharapkan [1].

2.2 Inventaris

Inventaris merupakan simpanan barang-barang mentah, material atau barang jadi yang disimpan untuk digunakan dalam masa mendatang atau dalam kurun waktu tertentu[2].

2.3 Website

Website adalah kumpulan halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi teks, gambar, animasi suara atau gabungan dari semuanya baik yang bersifat statis dan dinamis yang membentuk satu rangakain saling terkait, yang masing-masing dihubungkan dengan jaringan terkait [3].

2.4 Black Box Testing

Blackbox testing adalah menemukan kesalahan dalam beberapa kategori, diantaranya : fungsi-fungsi yang salah satu hilang, kesalahan interface, kesalahan dalam struktur data atau akses database eksternal, kesalahan performa, kesalahan inisialisasi dan termisasi [4]

3 Metodologi Penelitian

3.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan yang digunaka data terdiri dari beberapa metode yaitu sebagai berikut :

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode yang dilakukan dengan cara mengamati langsung pada objek tempat penelitian guna mendapatkan data-data dan informasi yang ada pada tempat penelitian

2. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan pada pihak tempat yang ingin diteliti.

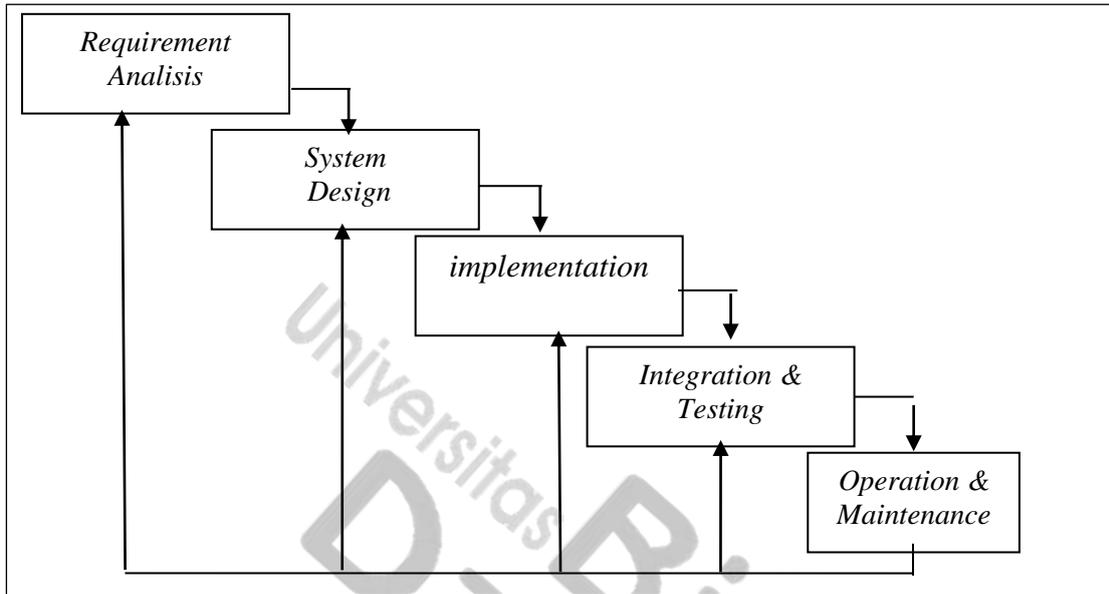
3. Metode Studi Pustaka

Metode studi pustaka adalah metode pegumpulan data yang dilakukan dengan ccara mengkaji sejumlah kepustakaan yang berkaitan dengan penelitian yang akan kita lakukan.

3.2 Metode Waterfall

Metode pengembangan perangkat lunak yang digunakan dalam membangun sistem informasi inventaris barang berbasis website yaitu menggunakan waterfall. Menurut Pressman dalam (Ajie dkk., 2019) metode waterfall merupakan metode pembuatan program yang paling

banyak digunakan karena dalam model ini setiap fase dijalankan secara berurutan dan sistematis, sehingga satu fase harus diselesaikan sebelum melanjutkan ke fase berikutnya[5].

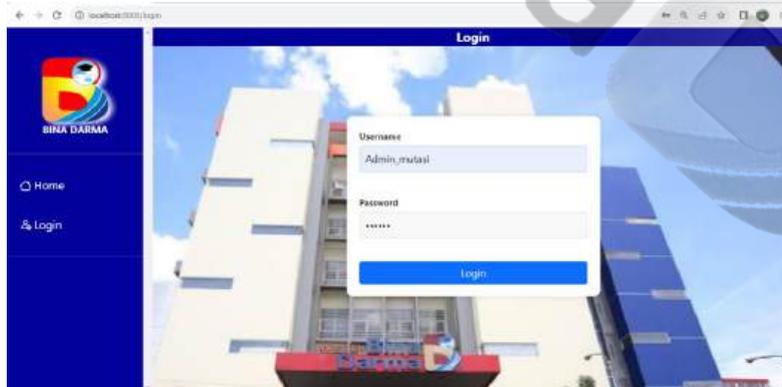


Sumber : raharja.ac.id,2020
Gambar 1. Metode Waterfall

4 Hasil dan Pembahasan

4.1 Halaman login

Halaman ini merupakan halaman dimana seorang admin akan memasukan username dan password untuk mengakses atau mengelolah data inventaris dan mutasi pada website



Gambar 2. Tampilan Halaman Login

4.2 Tampilan halaman home

Halaman *home* merupakan halaman yang menampilkan beberapa menu yang bisa diakses setelah seorang *admin* melakukan *login*.



Gambar 3. Tampilan Halaman Home

4.3 Tampilan halaman inventaris

Halaman inventaris merupakan halaman dimana seorang *admin* dapat melihat seluruh data inventaris yang sudah diinput.



Gambar 4. Tampilan Halaman Invenytaris

4.4 Tampilan halaman Mutasi

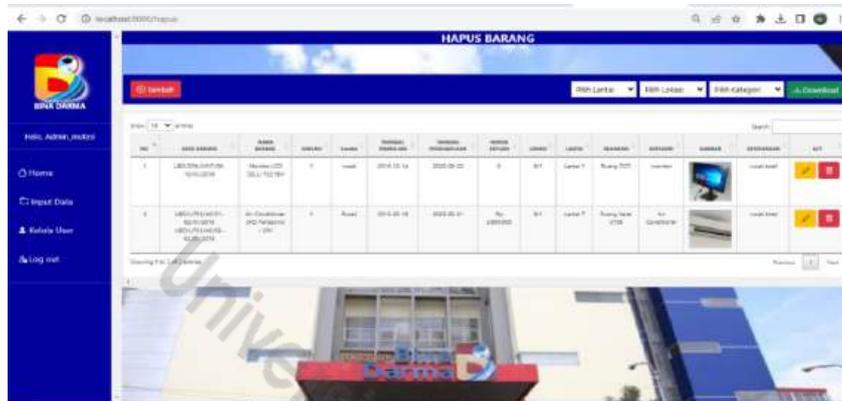
Halaman Mutasi Merupakan halaman dimana seorang admin dapat melihat data barang yang telah diinput.



Gambar 5. Tampilan Halaman Mutasi

4.5 Tampilan Halaman Penghapusan Barang

Halaman hapus barang Merupakan Halaman dimana seorang *admin* dapat melihat data barang yang telah diinput serta dapat mengelolah data hapus barang.



Gambar 6. Tampilan Halaman Hapus Barang

4.6 Tampilan Halaman Kategori

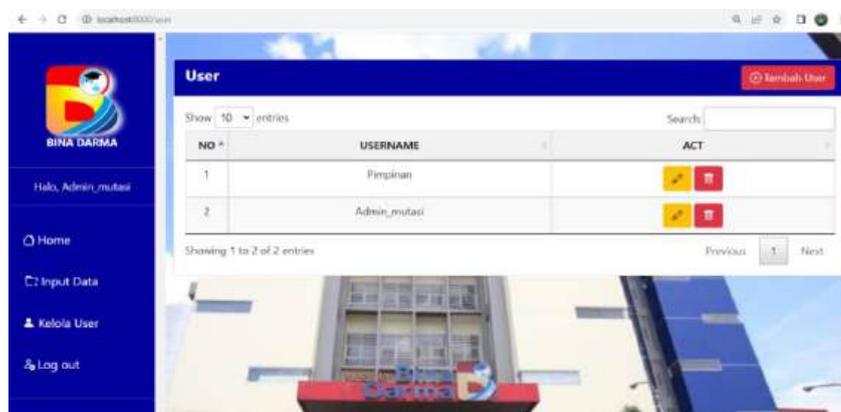
Halaman Input kategori adalah halaman dimana seorang admin memasukan atau menginput nama – nama dalam perkategori barang.



Gambar 7. Tampilan Halaman Kategori

4.7 Tampilan Halaman User

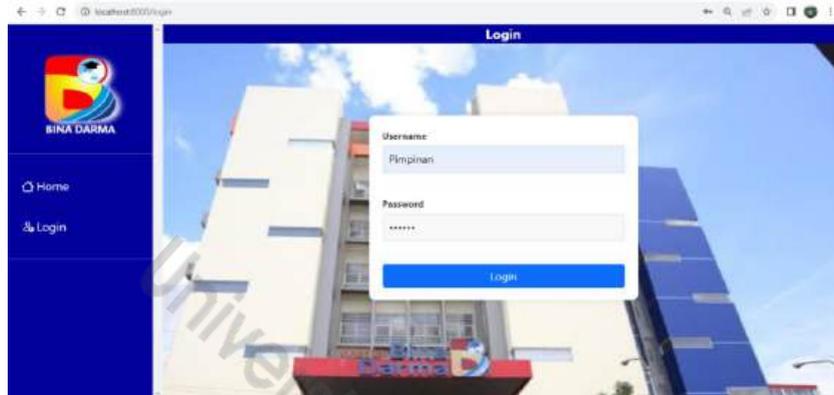
Halaman ini merupakan halaman yang berisi daftar pengguna yang dapat mengakses *website* inventaris barang.



Gambar 8. Tampilan Halaman User

4.8 Tampilan Halaman Login Pimpinan

Halaman menu utama pimpinan merupakan halaman dimana seorang pimpinan mengakses *website*.



Gambar 10. Tampilan Halaman *Login* Pimpinan

4.9 Tampilan Halaman Home Pimpinan

Halaman menu utama pimpinan merupakan halaman dimana seorang pimpinan mengakses *website*.



Gambar 11. Tampilan Halaman *Home* Pimpinan

4.10 Tampilan Laporan Inventaris

Ini merupakan tampilan ketika laporan inventaris sudah *download*.

No	KODE BARANG	NAMA BARANG	JUMLAH	TANGGAL PEMBELIAN	BARCODE	TOTAL	KONDISI	LOKASI	SATUAN	RELOKASI	KATEGORI	GAMBAR	KETERANGAN
1	UMD015K000-00-0019	Monitor LCD 22"MSD B	1	2019-12-04	0	Ragus	Btl	Lantai 1	Ruang DIT1	sewa			Monitor Ruang DIT1
2	UMD015K000-00-0020	Monitor LCD 22"MSD B	0	2019-12-04	0	Ragus	Btl	Lantai 1	Ruang DIT1	sewa			Monitor Ruang DIT1
3	UMD015K000-00-0021	Mapa Datas Peta	00	2019-12-04	0	Ragus	Btl	Lantai 2	Ruang Datas	Mpa			Mapa Ruang Datas
4	UMD015K000-00-0022	Kami Hader	0	2019-12-04	0	Ragus	Btl	Lantai 2	Ruang Datas	Stns			Kami Hader Ruang Datas

Gambar 12. Tampilan Laporan Inventaris

4.11 Tampilan Laporan Mutasi

Ini adalah tampilan untuk laporan data – data mutasi ketika sudah *didownload*.

LAPORAN MUTASI BARANG											
NO	KODE BARANG	NAMA BARANG	KATEGORI	LANTAI	RUANGAN	LOKASI LAMA	LOKASI DAHU	TANGGAL MUTASI	JUMLAH	GAMBAR	KETERANGAN
1	UBDU705ACB1-21032013	Kursi Bantu Kelas Merah dan Biru	Kursi	Lantai 2	Ruang K304	B-2	B-2	2023-06-17	1		perawatan barang
2	UBDU705ACB1-022022013 UBDU705ACB1-022022013	Air Conditioner (AC) Panasonic 2PK	Air Conditioner	Lantai 1	Ruang Kelas	B-1	B-1	2023-06-25	1		perawatan barang

Gambar 13. Tampilan Laporan Mutasi

4.12 Tampilan Laporan Hapus Barang

Tampilan ini merupakan tampilan ketika seseorang telah *mendownload* laporan dari hapus barang,

LAPORAN PENGHAPUSAN BARANG													
NO	KODE BARANG	NAMA BARANG	JUMLAH	TANGGAL PENGHAPUSAN	TANGGAL PENGHAPUSAN	BARRA	KODE	LOKASI	LANTAI	RUANGAN	KATEGORI	GAMBAR	KETERANGAN
1	UBDU705ACB1-0603132013	Monitor LCD DELL P2219H	1	2013-12-14	2023-09-29	0	tidak	B-1	Lantai 1	Ruang DRT1	monitor		tidak vital
2	UBDU705ACB1-022022013 UBDU705ACB1-022022013	Air Conditioner (AC) Panasonic 2PK	1	2013-03-18	2023-08-31	0	tidak	B-1	Lantai 1	Ruang Kelas U-02	Air Conditioner		tidak vital

Gambar 14. Tampilan Halaman Hapus Barang

5 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dibuat oleh penulis, kesimpulan yang didapat adalah sebagai berikut :

1. Tujuan Sistem Informasi Inventaris Barang: Sistem informasi inventaris barang yang telah dibangun memiliki tujuan utama untuk menyederhanakan dan mempermudah pengelolaan barang di Direktorat Pengadaan dan Pengelolaan Aset.
2. Penerapan sistem inventaris barang berbasis website ini menghasilkan perubahan signifikan dalam cara pengelolaan inventaris. Ini tidak hanya menggantikan proses manual yang menggunakan Microsoft Excel, tetapi juga memberikan dukungan yang lebih baik dalam hal administrasi.
3. Sistem inventaris barang yang baru memberikan manfaat nyata dengan membuat pengelolaan dan penyimpanan data tentang barang menjadi lebih mudah dan akurat.

Referensi

- [1] Wahyudi, M. D., & Ridho, M. R. (2019). Sistem informasi penjualan mobil bekas berbasis web pada cv phutu oil club di kota batam. <http://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/comasiejournal/article/view/1565>
- [2] N. Oktaviani, I. M. Widiarta, and Nurlaily, "Sistem Informasi Inventaris Barang Berbasis Web Pada Smp Negeri 1 Buer," *J. Inform. Teknol. dan Sains*, vol. 1, no. 2, pp. 160–168, 2019, doi: 10.51401/jinteks.v1i2.422.
- [3] Akalily Mardhiyya, A. N. (2023). Rancang Bangun Website Berbasis Wordpress Sebagai Media Promosi Dimsum Ambyarr. 9(1).
- [4] Himawan, Cahyadi. Dede, Munawati. 2016. "Prototype Sistem Informasi Perhitungan Nilai Poin Pelanggaran Tata Tertib Pada SMK Yuppentek 1 Tangerang". Tangerang: Jurnal CCIT Vol.9 No.3 Agustus 2016.
- [5] Akalily Mardhiyya, A. N. (2023). Rancang Bangun Website Berbasis Wordpress Sebagai Media Media Promosi Dimsum Ambyarr. *Jupiter*, 8.